

ANALISIS KESULITAN MENULIS DALAM MATERI AKSARA JAWA KELAS IV SD NEGERI BLEKATUK

Muhamad Baqda Maulana Yahya¹, Nur Ngazizah² Titi Anjarini³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

[1maulanayahya906@gmail.com](mailto:maulanayahya906@gmail.com), [2ngazizah@umpwr.ac.id](mailto:ngazizah@umpwr.ac.id), [3 anjarini@umpwr.ac.id](mailto:anjarini@umpwr.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) To analyze in a detailed and comprehensive manner the difficulties students face in writing Javanese script material in Grade IV elementary school. (2) To identify the factors that cause students' difficulties in writing Javanese script material in Grade IV elementary school. The type of research used in this study is qualitative research with a descriptive method. The data collection techniques used include data analysis through observation, interviews, tests, and documentation. The total number of Grade IV students is 19, and 8 students were selected. The results of the study, which involved 8 students, show that: 1) the difficulties in writing Javanese script include, for subject 1, having difficulty using the vowel diacritic 'o', and for subject 2) Subject 2 had difficulty using the vowels E, U, I; Subject 3 did not understand Javanese script; Subject 4 had difficulty using the vowels O, E, U; Subject 5 had difficulty using the vowels U and E; Subject 6 had difficulty using the vowels O, E, U; Subject 7 had difficulty using the sign that should use the 'suku' on the 'ra' character but instead used 'wulu', which sounds like 'i'; Subject 8 had difficulty writing Javanese script, with answers 1 to 5 being unreadable. 2) Factors influencing writing difficulties include not memorizing Javanese script, minimal practice, and complex shapes.

Keywords: *learning difficulties, Javanese script, difficulties in writing Javanese script*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Menganalisis gambaran kesulitan menulis siswa dalam materi Aksara Jawa di kelas IV SD secara mendalam dan komprehensif. (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis siswa dalam materi Aksara Jawa di kelas IV SD. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis data yaitu dengan observasi, wawancara, soal tes dan dokumentasi. Jumlah siswa kelas IV sebanyak 19 siswa dan diambil 8 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebanyak 8 siswa menunjukkan bahwa: 1) gambaran kesulitan dalam menulis aksara jawa yaitu, subjek 1 terdapat kesulitan menggunakan sandhangan vocal o kemudian untuk subjek ke 2 kesulitan menggunakan sandhangan vocal E, U, I untuk subjek 3 tidak paham aksara jawa kemudian untuk subjek 4 kesulitan dalam menggunakan sandhangan O, E, U untuk subjek 5 kesulitan menggunakan sandhangan vocal U dan E untuk subjek 6 kesulitan menggunakan sandhangan O, E, U kemudian untuk subjek 7 terdapat kesulitan dalam menggunakan sandhangan yang seharusnya menggunakan suku pada aksara ra namun malah menggunakan wulu yang berbunyi i, kemudian untuk subjek 8 mengalami kesulitan

dalam menulis aksara jawa jawaban nomor 1 sampai 5 tidak dapat dibaca. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis yaitu tidak hafal aksara jawa, minim latihan, bentuk yang sulit.

Kata kunci : kesulitan belajar, aksara jawa, kesulitan menulis aksara jawa

A. Pendahuluan

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang dituturkan oleh masyarakat khususnya di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Bahasa Jawa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan orang Jawa karena mengandung nilai budaya luhur orang Jawa (Nadhiroh & Setyawan, 2021). Belajar merupakan proses kegiatan dimana guru dan murid melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dimana murid paham atau mengetahui suatu materi yang di ajarkan dengan harapan mendapatkan nilai yang baik. Pada fenomena saat ini dapat kita lihat secara nyata penggunaan Bahasa jawa sudah berkurang anak-anak sekarang lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia bahkan Bahasa inggris untuk berkomunikasi sehari-hari, hal ini tentu sangat memprihatinkan dan jika terus menerus maka Bahasa jawa akan hilang di telan masa. Pembelajaran bahasa Jawa memiliki tujuan untuk membantu menambah kemampuan siswa dalam berbahasa, sikap mau

menghargai budaya yang ada di daerahnya sendiri. Pembelajaran bahasa Jawa berisi cakupan materi yaitu unggah unggah bahasa, aksara bahasa Jawa, wayang, tokoh pahlawan Jawa, tembang Jawa serta kesenian Jawa (Wardhanika et al., 2022).

Menurut (Nazhiroh et al., 2021) bahasa jawa di sekolah dasar menjadi salah satu dari kurikulum muatan lokal yang mencakup standar kompetensi mendengarkan, berbicara, menulis, dan apresiasi sastra. Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan masyarakat di pulau jawa khususnya. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang beragam dan di dalamnya memiliki tingkatan - tingkatan bahasa atau unggah - unggah basa. Tujuan dari bahasa Jawa itu sendiri agar para siswa menghargai, membanggakan serta mencintai bahasa Jawa sebagai bahasa daerah mereka dan berkewajiban menjaga keaslian dari bahasa jawa tersebut. Pembelajaran bahasa Jawa merupakan pelajaran yang berfungsi sebagai upaya

melestarikan budaya daerah dan alat untuk meningkatkan budi pekerti yang sekarang ini menurun (Hakim & Yulianasari, 2021). Aksara Jawa adalah salah satu sub materi yang diajarkan pada bahasa Jawa sekolah dasar. Belajar aksara Jawa adalah proses mempelajari sistem penulisan yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa. Aksara Jawa, yang juga dikenal sebagai Hanacaraka, merupakan abjad yang memiliki karakteristik unik dan kaya akan sejarah serta budaya.

Menurut (Amaliyah, 2021) siswa yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan ketidakmampuan seorang siswa dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar. Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai dengan gejala yaitu prestasi yang rendah yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam melakukan tugas belajar (Dwi Utomo et al., 2021). Dengan demikian, kesulitan belajar

adalah suatu kondisi yang perlu diatasi dengan serius, agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi materi pelajaran yang lebih sulit. Saat ini kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran materi aksara Jawa yaitu menurut siswa aksara Jawa itu sulit karena bentuk yang melengkung-lengkung dan tidak simetris belum lagi siswa tidak hafal aksara Jawa yang menyebabkan siswa menjadi sangat kesulitan dan berdampak pada motivasi belajar yang kurang pada materi tersebut. Semakin berkembangnya teknologi seperti sekarang ini, Aksara Jawa seakan ikut hilang dilupakan. Keterampilan siswa untuk membaca huruf aksara Jawa masih rendah (Kurniawan R & Syaihu H, 2020).

Siswa kelas IV SD Negeri Blekatuk mengalami kesulitan atau kendala dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi aksara Jawa. Siswa kesulitan dalam menuliskan kata menggunakan aksara Jawa kemudian tidak hafal aksara Jawa yang menyebabkan siswa menjadi kesulitan dalam menulis ditambah lagi bentuknya yang tidak simetris dan

melengkung-lengkung menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam menulis bahkan ada yang sampai tidak suka materi aksara jawa, belum lagi orang tua atau wali siswa yang kurang memahami bahkan kesulitan juga dalam mengajarkan aksara jawa kepada anaknya ini juga berdampak pada kurang tertariknya siswa dalam materi tersebut dan juga motivasi yang kurang. Guru di sekolah juga mengajar aksara jawa mengalami kesulitan akibat siswa yang kurang termotivasi hal ini jika terjadi terus menerus akan menyebabkan kebudayaan jawa khususnya aksara jawa akan hilang di telan zaman. Mengingat keadaan tersebut dan juga factor-faktor yang timbul melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Kesulitan Manulis Dalam Materi Aksara Jawa Kelas IV SD Negeri Blekatuk”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Menganalisis gambaran kesulitan menulis siswa dalam materi Aksara Jawa di kelas IV SD secara mendalam dan komprehensif.(2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis siswa dalam materi Aksara Jawa di kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif. Menurut (Abubakar, 2021) metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek yang alami. Penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau kejadian yang terjadi pada suatu populasi atau sampel secara lebih mendalam dan rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan belajar siswa dalam materi aksara Jawa kelas IV SD Negeri Blekatuk, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Blekatuk yang terletak di Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan mengambil 8 siswa yang menjadi objek penelitian. Objek dalam penelitian ini Adalah analisis kesulitan menulis dalam materi aksara jawa kelas IV di SD Negeri Blekatuk.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil (Abubakar, 2021). Sumber data adalah tempat atau sumber informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Sumber data dapat berupa dokumen, catatan, hasil observasi, wawancara, dokumentasi atau sumber lainnya yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini untuk siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam menulis aksara jawa di jadikan sebagai sumber data yang utama. Selain itu, Tindakan para siswa dalam menulis aksara jawa akan di cermati untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di sSD Negeri blekatuk tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 8 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas ditemukan bahwa masih terdapat siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam menulis aksara jawa.

Data yang di dapatkan dalam penelitian ini terdiri dari hasil ulangan siswa dan wawancara terhadap siswa. Adapun kesulitan yang dialami oleh

siswa dalam menulis aksara jawa di bagi menjadi 2 faktor yaitu factor eksternal dan faktor internal

- a. Kesulitan menulis aksara jawa
Kesulitan belajar siswa adalah suatu hambatan yang dialami oleh siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan atau permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat menyebabkan siswa kesulitan mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Kesulitan belajar siswa adalah tantangan yang dihadapi oleh individu dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kesulitan ini dapat bervariasi dari satu siswa ke siswa lainnya dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya motivasi, minat, dan juga lingkungan. Hal ini juga akan berdampak pada siswa itu sendiri seperti menurunnya hasil belajar siswa. Adanya kesulitan belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki

prestasi belajar yang rendah siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai dengan gejala yaitu prestasi yang rendah yang dicapai oleh kelompok kelas, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam melakukan tugas belajar (Dwi Utomo et al., 2021).

b. Faktor penyebab kesulitan siswa.

1) Faktor eksternal

kesulitan disebabkan oleh beberapa faktor dari siswa itu sendiri antara lain: (1) minat siswa menulis aksara jawa yang kurang, (2) siswa belum hafal aksara jawa, (3) sumber belajar siswa yang minim relatif terbatas pada pepak bahasa jawa. Sedangkan faktor yang terdapat dari guru dalam pembelajaran yaitu: (1) guru dalam mengajar hanya menggunakan metode

konvensional (2) proses pembelajaran yang kurang menarik siswa karena kurangnya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam belajar.

Hal ini juga terjadi pada siswa dan juga guru di mana guru pada saat proses pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran yang interaktif atau menarik yang dapat menggugah minat belajar siswa dan masih menggunakan metode ceramah dan juga hanya menggunakan pepak bahasa jawa saja, hal ini juga menyebabkan siswa sulit atau kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran khususnya materi aksara jawa.

2) Faktor internal

a) Motivasi

Motivasi adalah kunci utama dalam belajar apapun, termasuk Aksara Jawa. Siswa yang termotivasi akan

lebih bersemangat dan tekun dalam belajar. Hal ini juga terlihat siswa di SDN Blekatuk masih kurang motivasi untuk belajar dan juga memahami aksara jawa dalam proses pembelajaran.

b) Minat

Minat yang besar terhadap Aksara Jawa akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat. Sebaliknya, minat yang rendah dapat membuat siswa merasa bosan dan enggan belajar. Hal ini juga dapat dilihat siswa di SDN Blekatuk kurang berminat untuk belajar aksara jawa hal ini terjadi karena bagi mereka menulis aksara

jawa sulit karena bentuk tulisannya yang melengkung.

c) Malas

Sifat malas adalah musuh utama dalam belajar. Siswa yang malas cenderung menunda-nunda belajar, kurang latihan, dan kurang fokus saat belajar. Hal ini terlihat bahwa siswa SDN Blekatuk kurang suka atau cenderung malas untuk belajar aksara jawa bagi mereka kurang menarik dan juga bentuk yang susah dan tidak simetris ditambah lagi tidak hafal huruf aksara jawa itu sendiri.

Hal tersebut adalah faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami suatu materi pada saat proses pembelajaran. Jika siswa

kurang dalam motivasi belajar ditambah lagi dengan kurang minat dalam belajar akan menyebabkan siswa sulit untuk menyerap atau memahami materi yang guru jelaskan dan juga akan berakibat timbulnya rasa malas yang akan menghambat siswa itu sendiri dalam belajar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini Adalah bahwa kesulitan yang di alami siswa dalam menulis aksara jawa antara lain sebagai berikut :

1. Gambaran kesulitan menulis aksara jawa

a. Kesulitan Mengingat Karakter

Aksara Jawa memiliki banyak karakter unik, sehingga siswa sering kesulitan menghafal bentuknya. Kurangnya paparan menyebabkan frustrasi dan hilang motivasi, terutama bagi yang tidak terbiasa.

b. Penggunaan Sandhangan yang Salah Sandhangan (tanda modifikasi)

sering salah digunakan, mengubah makna kata. Siswa perlu paham fungsinya untuk akurasi penulisan, tapi banyak yang tidak menyadari pentingnya.

c. Kurangnya Sumber Belajar yang Memadai Bahan ajar terbatas dan kurang menarik mengurangi motivasi. Tanpa sumber memadai, siswa sulit paham konsep dasar dan kurang latihan.

2. Faktor-faktor kesulitan menulis

a. Kesulitan Menghafal Aksara Jawa

Pemahaman dasar lemah akibat kurang pengenalan awal dan metode ajar kurang menarik. Bentuk kompleks vs. Latin.

Saran: Pendekatan sistematis dengan alat

- | | |
|--|---|
| <p>visual, lagu, atau permainan.</p> <p>b. Lupa dalam Penggunaan Sandhangan Sering lupa sandhangan untuk U, I, E, O; belum paham peran dalam bunyi dan makna. Saran: Pengajaran mendalam dengan demonstrasi dan latihan berulang.</p> <p>c. Kesalahan dalam Penggunaan Sandhangan Salah pilih, e.g., "tuku" jadi "TIKI". Saran: Latihan fokus perbedaan dan umpan balik konstruktif.</p> | <p>Amaliyah, M. (2021). Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja. <i>Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains</i> , 4(1), 90–101. https://repo.undiksha.ac.id/5401/.</p> <p>Dwi U, K., Soegeng, A., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IVSD.9(1),1–9. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/92169974/18016</p> <p>Kurniawan R, H., & Syaihul Hu, W. (2020). Jurnal Explore IT 87 Game Edukasi Aksara Jawa Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. <i>Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Informatika</i>, 12(2), 87–92. https://doi.org/10.35891/explorit</p> <p>Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa. <i>Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya</i>,3(1), 1–10. https://journal.upgris.ac.id/index.php/jisabda/article/view/9223.</p> |
|--|---|

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Nazhiroh, S. A., Jazeri, M., &
Maunah, B. (2021).
Pengembangan
Multimedia Interaktif E-
Komik dalam
Meningkatkan Hasil
Belajar Bahasa Jawa.
*Jurnal Ilmiah Profesi
Pendidikan*, 6(3),
405–411.

[https://doi.org/10.29303/jip
p.v6i3.193](https://doi.org/10.29303/jip.p.v6i3.193)

Wardhanika, E., Pgri, U., &
Tryanasari, M. D. (2022).
Pembelajaran bahasa
jawa sebagai muatan lokal
di sekolah dasar. *Seminar
Nasional Sosial Sains*,
1(2), 481–485.
[http://prosiding.unipma.ac.
id/index.php/SENASSDRA](http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA)